BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah, Ketaatan pada Peraturan Perundangan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di OPD Kulon Progo. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Ketaatan pada peraturan perundangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
3. Pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan untuk OPD di Kabupaten Kulon Progo dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2. Pemerintah daerah Kabupaten Kulon Progo perlu meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah yang dimiliki dengan melakukan pelatihan. Aparatur pemerintah merupakan penyangga utama instansi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan instansi sehingga perlu memiliki kompetensi yang baik. Pelatihan/bimtek, *workshop*, dan sebagainya bagi aparatur pemerintah terkait akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi, sehingga akuntabilitas kinerja dapat semakin baik.
3. OPD di Kulon Progo harus memaksimalkan pengendalian akuntansi dan tetap taat pada peraturan perundangan agar akuntabilitas kinerja semakin baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel di 20 OPD yang terdiri dari 19 dinas dan 1 badan, karena keterbatasan waktu dan kesibukan beberapa OPD.
2. Sampel penelitian yang diambil oleh peneliti hanya Kepala Sub Bagian Keuangan dan Staf Sub Bagian Keuangan di OPD Kabupaten Kulon Progo saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang dapat mewakili OPD di lingkungan pemerintah daerah lainnya.
3. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara, sehingga hasil penelitian belum menunjukkan secara

detail mengenai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Selain itu, penggunaan kuesioner dapat menghasilkan jawaban yang bias dari responden karena ketidakseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.

4. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung yang membutuhkan waktu cukup lama dari waktu penyebaran hingga pengambilan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden sehingga data yang digunakan menjadi lebih kuat.
2. Penelitian selanjutnya bisa memperbaiki instrumen dengan cara menambah atau mengurangi item pertanyaan, sehingga model yang dibangun dapat menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti anggaran berbasis kinerja, motivasi kerja, penggunaan sistem informasi dan lain-lain.